

ABSTRAK

SITI WAKOYAH (2013) “Peningkatan Penghayatan Siswa Dalam Membaca Puisi Dengan Metode Demonstrasi di Kelas III SD Negeri Ciora Kecamatan Grogol Kota Cilegon.”

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya masalah yang dihadapi di lapangan, yakni kurangnya kreativitas guru dalam memilih metode dalam pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang tidak memahami aspek-aspek membaca puisi. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian secara garis besarnya mengenai proses pembelajaran, peningkatan, dan implikasi penggunaan metode demonstrasi untuk membantu meningkatkan penghayatan siswa dalam membaca puisi. Tujuan penelitian secara global yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran, dan implementasi penggunaan metode demonstrasi untuk membantu meningkatkan penghayatan siswa dalam membaca puisi. Tinjauan pustaka dilakukan dengan cara mengidentifikasi proses membaca yang mempengaruhi penghayatan dalam membaca puisi. Dalam pembelajaran, adakalanya siswa sulit menangkap hal-hal yang bersifat abstrak untuk itu perlu diberi peragaan supaya pembelajaran bersifat kongkrit, maka metode demonstrasi adalah yang dianggap paling tepat untuk pembelajaran membaca puisi. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Prosedur dan metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, dengan melalui tahap pra siklus, dan dua siklus dalam dua pertemuan. Model ini terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam PTK ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes kemampuan membaca puisi. Subyek penelitian adalah siswa kelas III SDN Ciora, Kecamatan Grogol Kota Cilegon dengan jumlah partisipan sebanyak 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar serta aktivitas siswa pada pembelajaran membaca puisi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dalam membaca puisi sebelum menggunakan metode demonstrasi adalah 6,0, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi adalah 6,4, kemudian pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh lebih meningkat lagi yaitu 7,6. Kesimpulan yang didapat bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tentang membaca puisi dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami dan menyesuaikan aspek-aspek atau teknik-teknik dalam membaca puisi. Dengan demikian disarankan kepada guru untuk menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran membaca puisi.